



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 25 Juni 2016

Halaman: 2

Tertinggi 395,50, Terendah 323,00

Nilai Masuk SMA Negeri di Kota Jogja

JOGJA - Persaingan memperebutkan kursi SMA negeri di Kota Jogja berlangsung sengit sampai hari terakhir kemarin (24/6). Sekolah-sekolah yang hari kedua belum terisi penuh kuota kursinya, hari ketiga rata-rata nilai masuk langsung naik. Terutama untuk sekolah favorit.

Hal ini terjadi karena siswa yang menempatkan sekolah tersebut di pilihan kedua, sudah terlempar dari sekolah pilihan pertama. Sebab, pemilik nilai dengan selisih satu dua angka di atas dan di bawah rata-

rata telah mengembalikan formulir.

Otomatis persaingan di sekolah-sekolah favorit menjadi sengit. Seperti di SMAN 1 yang rata-ratanya naik cuma 0,41. Ini berarti di SMA Teladan ini, siswa pemilik nilai rata-rata baru pada hari terakhir mengembalikan formulir.

Hal yang sama juga terjadi di SMAN 3. Di SMA Padmanaba itu mengalami kenaikan rata-rata 0,27. Rata-rata hari kedua 382,66 naik menjadi 382,93. SMAN 3 ini yang tertinggi se-Kota Jogja rata-rata nilai masuknya.

Sedangkan nilai tertinggi masuk jenjang SMA ini, ada di SMAN 3 Kota Jogja. Ditiya Afifah Miftaahur Rahmah, pemilik nilai 395,50 masuk di sekolah favorit ter-

sebut. Nilai terendah masuk SMAN di Kota Jogja tahun ini 323,00.

Ketua Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja Samiyo menjelaskan, hasil yang di website yogya.siap-ppdb.com tersebut merupakan hasil akhir. Artinya, siswa yang mendapatkan kursi bersekolah di SMA negeri di Kota Jogja adalah 2.585 siswa. "Hasilnya bisa dilihat. Sangat transparan," tandas Samiyo.

Ia mengungkapkan, hal itu bisa saja berubah. Tergantung dari proses daftar ulang yang akan berlangsung hari ini (25/6). Jika di proses pendaftaran ulang ini siswa tidak memproses, kursinya bakal digeser

siswa di bawahnya. "Otomatis urutan nomor satu dari yang tidak diterima akan naik," jelasnya.

Wali Kota Haryadi Suyuti berharap, siswa yang telah diterima di SMAN Kota Jogja bisa belajar dengan baik. Mereka bisa menjaga nama baik Kota Jogja. "Semua fasilitas pasti akan dipenuhi," katanya.

Tahun ini merupakan PPDB terakhir yang dikelola kota dan kabupaten. Sebab, tahun depan SMA pengelolaannya masuk ke Pemprov DIJ. Soal bagaimana bentuk PPDB ke depan, Disdik Kota Jogja belum mengetahuinya. "Tunggu saja dari provinsi, pasti ada instruksi," kata Sekretaris Disdik Kota Jogja Budi Santosa Asrori. (eri/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005